

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa berperan antara lain dalam membentuk pengalaman sehubungan dengan tanggapan terhadap dunia luar secara simbolik, menjadi alat yang menyertai dan membentuk proses berfikir, berperan dalam mengolah gagasan, serta menjadi alat penyampai gagasan lewat kegiatan komunikasi (Aminuddin, 1985 : 28).

Bahasa Jepang sebagai salah satu bahasa asing sudah dipelajari di sekolah-sekolah luar negeri, salah satunya di Indonesia. Pendidikan bahasa Jepang sebagai bahasa asing yang diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia bertujuan untuk pembelajaran berkomunikasi dalam bahasa Jepang, pemahaman bahasa Jepang sebagai sistem, pemahaman budaya, serta sebagai mata pelajaran pengetahuan umum. Bagi pembelajar bahasa Jepang, mempelajari dan memahami bahasa Jepang bukanlah hal yang mudah. Karena selain banyaknya huruf-huruf dalam bahasa Jepang, struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia, Bahasa Jepang juga merupakan bahasa yang memiliki karakteristik tertentu yang unik, salah satu keunikan bahasa Jepang adalah banyaknya jumlah partikel (*Joshi*). yaitu kurang lebih tujuh puluh partikel.

Jika dilihat dari kelas katanya (*hinshi*) golongan kosakata bahasa Jepang adalah *doushi* (verba), *i-keyoushi* (adjektiva-i), *na-keiyoushi* (adjektifa-na), *meishi* (nomina), *rentaishi* (prenomina), *fukushi* (adverbia), *kandoushi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjungsi), *jodoshi* (verba Bantu), *joshi* (partikel).

“*Joshi* (助詞) adalah jenis kata yang tidak mengalami perubahan, dan tidak bisa berdiri sendiri yang memiliki fungsi membantu, dan menentukan; arti, hubungan, penekanan, pertanyaan, keraguan dan lainnya dalam suatu kalimat bahasa Jepang dalam ragam lisan maupun ragam tulisan”. (Sugihartono, 2001).

Jika dilihat berdasarkan fungsinya, maka secara umum partikel dalam bahasa Jepang (Hirai, 1982 : 16) dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok antara lain:

1. *Kakujoshi* (格助詞)

Misalnya: *ga, no, o, ni, e, to, yori, kara, de, ya.*

2. *Setsuzokujoshi* (接続助詞)

Misalnya: *ba, to, temo, node, te, nagara, tari, noni, node, ga, keredo, shi, keredomo.*

3. *Fukujoshi* (副助詞)

Misalnya: *wa, mo, koso, sae, demo, shika, made, bakari, dake, hoda, kurai, nado, nari, yara, ka, zutsu.*

4. *Shuujoshi* (終助詞)

Misalnya: *ka, kashira, na, naa, zo, tomo, yo, ne, wa, no, sa.*

Dalam bahasa Jepang terdapat kelas partikel yang disebut *Shuujoshi* (終助), yaitu partikel akhir kalimat. *Shuujoshi* digunakan di akhir kalimat dan pemakaiannya banyak dijumpai dalam bahasa lisan dan situasi non formal sebagai salah satu bentuk pengutaraan sikap.

“*Shuujoshi* termasuk *Joshi* (助詞) yang pada umumnya dipakai setelah berbagai macam kata pada bagian akhir kalimat untuk menyatakan suatu

pertanyaan, larangan, seruan, rasa haru, dan lain-lain” (Sudjianto & Ahmad Dahidi, 2004: 182).

Chino Naoko (1991) menjelaskan bahwa *Shuujoshi* atau partikel akhir kalimat biasanya dipakai dalam bahasa percakapan, diucapkan mengikuti nada suara yang dipakai untuk menyampaikan emosi, dan seringkali tanpa menyampaikan isi kalimat secara terus terang tetapi diperlembut atau dipertegas oleh selipan partikel akhir kalimat tadi. Sebagai contoh, dalam kalimat yang menyampaikan sebuah permintaan sebagai berikut:

1. 必ず手紙をお願いしますね。

(kanarazu tegami o kudasai *ne*)

“Pastikan (anda akan) menulis surat (untuk saya).”

Pada kalimat (1) fungsi *Shuujoshi Ne* adalah menunjukkan permohonan yang diungkapkan dengan cara memperhalus permintaan.

2. 私の家にも来て下さいよ。

(Watashi no ie ni mo kite kudasai *yo*)

“Kunjungilah rumah saya juga.”

Pada kalimat (2) fungsi *Shuujoshi Yo* adalah menunjukkan permohonan yang diungkapkan secara tegas.

Berdasarkan kedua contoh kalimat di atas, maka dapat dilihat bahwa *Shuujoshi* merupakan hal yang penting dalam kalimat bahasa Jepang. Ragam *Shuujoshi* juga biasanya banyak terdapat pada percakapan dalam sebuah cerita diantaranya dalam sebuah novel. Pemilihan ragam *Shuujoshi* yang akan dijadikan bahan penelitian oleh penulis adalah berdasarkan *Shuujoshi Yo* dan *Ne* yang terdapat pada kalimat-kalimat percakapan dalam novel “Mulan”.

“Mulan” adalah sebuah animasi produksi *Walt Disney Feature Animation* dan ceritanya mengambil ide dasar dari legenda Tionghoa tentang Hua Mulan. “Mulan” merupakan salah satu dari sedikit karakter wanita Disney yang bukan seorang putri atau seorang wanita yang sangat cantik melainkan karakter wanita yang kuat dan tegas. Seluruh karakter digambar berdasarkan seni Tionghoa. Tokoh Mulan menerobos tradisi Cina dengan merubah penampilannya seperti laki-laki untuk bisa maju ke medan perang melawan bangsa Hun. Kehadiran teman-teman binatang Mulan juga membawa sesuatu yang baru karena biasanya binatang dijadikan tokoh yang jahat. Novel “Mulan” penulis pilih untuk dijadikan sebagai objek penelitian *Shuujoshi* karena didalamnya terdapat contoh-contoh kalimat *Shuujoshi* dan novel ini juga merupakan legenda Cina kuno yang sarat akan unsur budaya dan sejarah.

Bagi pembelajar bahasa Jepang terutama bagi peminat bahasa Jepang yang baru memasuki tahap proses belajar, pasti akan mengalami kesulitan dalam mempelajari partikel bahasa Jepang. Selain karena jumlah partikel dalam bahasa Jepang yang cukup banyak, fungsi dan makna dalam satu partikel bahasa Jepang pun bisa sangat beragam. Pada umumnya kaidah makna yang terdapat dalam satu *Shuujoshi* bisa bermacam-macam kesulitan dalam mempergunakan *Shuujoshi* masih belum teratasi.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai kaidah dan fungsi makna *Shuujoshi*. Pada penelitian ini hanya akan membahas dua buah *Shuujoshi* yaitu partikel *Yo* dan *Ne*. Yang menjadi pertimbangan penulis dalam memilih dua partikel saja dalam penelitian ini, antara lain agar mendapatkan hasil analisis yang lebih mendalam mengenai dua partikel tersebut dan *Shuujoshi Yo* dan *Ne*

merupakan *Shuujoshi* yang paling sering dijumpai dalam ragam bahasa formal maupun informal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti secara khusus mengenai *Shuujosi Yo* dan *Ne* dalam novel “Mulan” dengan judul penelitian:

ANALISIS SHUJOSHI YO DAN NE DALAM NOVEL “MULAN”

B. RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH

a. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian perlu dirumuskan masalah dengan jelas agar pembahasannya lebih sistematis dan juga berguna sebagai pengarah aktifitas penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana arti *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dalam novel “Mulan”?
2. Bagaimana fungsi *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dalam novel “Mulan”?
3. Bagaimana makna *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dalam novel “Mulan”?

b. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisis arti *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dalam novel “Mulan”.
2. Penelitian ini hanya menganalisis fungsi *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dalam novel “Mulan”.

3. Penelitian ini hanya menganalisis makna *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dalam novel “Mulan”.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui arti dan fungsi *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dalam novel “Mulan”.
2. Untuk mengetahui makna *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dalam novel “Mulan”.

b. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis:

Memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai *Shuujoshi Yo* dan *Ne* sehingga mampu mempergunakannya secara baik dan benar. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi penelitian bahasa khususnya penelitian tentang *Shuujoshi Yo* dan *Ne*.

2. Bagi pembelajar bahasa Jepang:

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jepang dalam melatih kemampuan menggunakan *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dengan baik dan benar agar kesalahan penggunaan *Shuujoshi Yo* dan *Ne* pada saat berkomunikasi dalam bahasa Jepang dapat dihindarkan.

D. METODOLOGI PENELITIAN

a. Metode penelitian

Berdasarkan batasan, rumusan, tujuan dan manfaat yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Analisis Deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan dengan cara menyimpulkan data-data yang diperoleh.

“*Metode deskriptif analitik* yaitu metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan apa-apa yang terjadi saat ini yang didalamnya terdapat usaha deskripsi, pencatatan, analisis, dan menginterpretasikan apa-apa yang sedang terjadi saat ini.” (Dedi Sutedi, 2004 : 24).

Melalui metode tersebut, penulis membagi penelitian ini menjadi tiga tahap yaitu:

1. Pengumpulan data

Meliputi studi kepustakaan, mencari dan mengumpulkan sumber yang sesuai dengan penelitian.

2. Analisa data

Meliputi pengkajian data berdasarkan masalah yang bersangkutan.

3. Penyajian hasil analisis

Yaitu hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk kesimpulan.

b. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah kalimat-kalimat percakapan yang tergolong *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dalam novel “Mulan”. Data kalimat-kalimat tersebut dikumpulkan dengan cara membaca novelnya terlebih dahulu kemudian mengumpulkan kalimat-kalimat yang mengandung *shuujoshi Yo* dan *Ne*. Penulis

juga melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan referensi yang berhubungan dengan *Joshi* terutama yang berkaitan dengan *Shuujoshi*.

c. Teknik pengumpulan dan pengolahan data

Adapun langkah-langkah analisis yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a) Mencari dan mengumpulkan informasi mengenai *Shuujoshi*, khususnya *Shuujoshi Yo* dan *Ne*.
 - b) Mencari dan mengumpulkan sumber yang relevan dengan penelitian.
 - c) Mencari dan mengumpulkan kalimat-kalimat yang mengandung partikel akhir kalimat (*Shuujoshi Yo* dan *Ne* dari novel “Mulan”.
2. Tahap pelaksanaan
 - a) Mengumpulkan kalimat yang termasuk pada jenis *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dalam novel “Mulan” kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
 - b) Meninjau *Shuujoshi Yo* dan *Ne* kemudian mengklasifikasikannya.
 - c) Menganalisa *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dalam novel “Mulan” berdasarkan arti, fungsi, dan maknanya.
3. Tahap penyimpulan

Setelah penulis mencari, mengumpulkan dan menganalisis *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dalam novel “Mulan”, penulis kemudian menarik kesimpulan sebagai hasil akhir dari kegiatan penelitian.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalahan panafsiran dalam penelitian ini, maka penulis mencoba mendefinisikannya sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, bagaimana duduk perkaranya, dsb) (Kamus besar bahasa Indonesia, 2005: 43).
2. *Shuujoshi* adalah sejenis partikel yang sebagian besar terletak di akhir kalimat untuk menyatakan pertanyaan, perasaan, penegasan atau larangan (Nihongo Daijiten, 1995 : 1003).

Shuujoshi termasuk *Joshi* yang pada umumnya dipakai setelah berbagai macam kata pada bagian akhir kalimat untuk menyatakan suatu pertanyaan, larangan, seruan, rasa haru, dan lain-lain (Sudjianto & Ahmad Dahidi, 2004 : 40).

3. Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Kamus besar bahasa Indonesia, 2005 : 788).
4. *Mulan* adalah legenda rakyat Cina yang turun temurun selama berabad-abad yang mengisahkan seorang gadis Cina yang menyamar menjadi pria untuk mengambil alih posisi ayahnya dalam peperangan sekitar 1500 tahun yang lalu.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penelitian ini penulis membagi pembahasan menjadi lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

Bab I **Pendahuluan**

Latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II **Landasan teoritis**

Partikel dalam bahasa Jepang, tinjauan *Shuujoshi*, klasifikasi *Shuujoshi*, tinjauan teori, *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dalam novel “Mulan”, novel, sekilas tentang novel “Mulan”.

Bab III **Metodologi penelitian**

Metode penelitian, objek penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV **Analisis data**

Shuujoshi Yo dan *Ne* dalam novel Mulan, analisis *Shuujoshi Yo* dan *Ne*.

Bab V **Kesimpulan dan saran**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian dan mengemukakan sara-saran yang dianggap perlu.

